

**PENETAPAN RATIO DECIDENDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG
NO. 51K/AG/1999 DALAM KASUS PEMBAGIAN WARIS
MUSLIM DAN NON MUSLIM
(Antara Sri Widyastuti dan Bambang Setyobudi)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan



Oleh:

SANNUR BETTYATI MALAU

217182011

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN TESIS UNTUK DIUJI

Nama: Sannur B Malau
NIM: 217182011

JUDUL TESIS:

**PENETAPAN RATIO DECIDENDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO.
51K/AG/1999 DALAM KASUS PEMBAGIAN WARIS MUSLIM DAN NON MUSLIM
(Antara Sri Widyastuti dan Bambang Setyobudi)**

Secara substansi telah dinyatakan siap untuk diujikan
Jakarta, 07 Desember 2020
Pembimbing Tesis,



Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H.

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN TESIS

Nama: Sannur B Malau
NIM: 217182011

JUDUL TESIS:

**PENETAPAN RATIO DECIDENDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO.
51K/AG/1999 DALAM KASUS PEMBAGIAN WARIS MUSLIM DAN NON MUSLIM
(Antara Sri Widyastuti dan Bambang Setyobudi)**

Telah dipertahankan di hadapan Majelis Penguji yang dibentuk oleh Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan dinyatakan LULUS dalam sidang ujian tanggal 18 Desember 2020, dengan Majelis Penguji terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn.
2. Anggota Penguji : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H.
Dr. Stanislaus Atalim, S.H., M.H.

Jakarta, 20 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: **PENETAPAN RATIO DECIDENDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO. 51K/AG/1999 DALAM KASUS PEMBAGIAN WARIS MUSLIM DAN NON MUSLIM (Antara Sri Widyastuti dan Bambang Setyobudi).**

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan dalam menempuh dan mencapai gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta. Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat petunjuk, pengarahan, bimbingan yang tidak ternilai harganya. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., MK.n., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Prof. Dr. Mella Ismelina, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Kenotariatan S2 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan pengarahan, meluangkan waktu, dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Para Dosen Staf Pengajar yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya kepada penulis selama penulis kuliah di Fakultas Hukum Universitas

Tarumanagara.

6. Seluruh Staf Karyawan bagian Pendidikan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan yang baik selama perkuliahan.
7. Orang tua penulis yang selalu memberikan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar, dan tepat waktu.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam memberikan dukungan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Atas semua jasa baik tersebut penulis berdoa agar ilmu yang telah diberikan pada penulis, mendapat imbalan dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Pada akhirnya penulis menyampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga akhirnya Tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari tesis ini, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Desember 2020 Penulis

Sannur Bettyati Malau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan dan Kegunaan	15
D. Kerangka Konseptual	16
E. Landasan Teori	23
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II KAJIAN TEORETIS TENTANG PENETAPAN RATIO DECIDENDI	35
A. Tinjauan Umum Tentang Ratio Decidendi Hakim	35
B. Ratio Legis	43
C. Putusan Hakim.....	45
D. Sistem Hukum Waris Indonesia	59
BAB III NIKAH BEDA AGAMA DALAM HUKUM PERKAWINAN INDONESIA	67
A. Sekulerisme	67
B. Peran Negara Indonesia dalam Mengatur Persoalan	

Keagamaan Besanya Potensi Perkawinan Beda Agama, Mendorong Diperlukannya Peran Negara.....	73
C. Nilai-nilai Hukum Perkawinan Indonesia	79
D. Hakikat Perkawinan	104
E. Perkawinan dalam Masyarakat Indonesia	111
F. Perkawinan Beda Agama di Beberapa Negara Dari Berbagai Aspek.....	118
G. Perkawinan Beda Agama dalam Hukum Positif Indonesia	141
BAB IV ANALISIS TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 51/K/AG/1999.....	146
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	

ABSTRAK

- (A) Nama : Sannur Bettyati Malau
- (B) Judul Skripsi : Penetapan Ratio Decidendi Putusan Mahkamah Agung No. 51K/AG/1999 Dalam Kasus Pembagian Waris Musim dan Non Musim (Antara Sri Widyastuti dan Bambang Setyobudi)
- (C) Halaman : vii + 160 halaman +2020
- (D) Kata Kunci : Ratio Decidendi; Ratio Legis; dan Pembagian Waris.
- (E) Isi :

Unifikasi hukum perkawinan melalui Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan telah menorehkan sejarah, karena telah mengakui kedudukan yang sederajat antara pria sebagai suami dan wanita sebagai isteri dalam perkawinan. Berdasarkan sejarah dan yurisprudensi, hukum yang berlaku untuk menentukan peraturan harta benda perkawinan yang mana yang harus diterapkan, sepenuhnya digantungkan dari hukum yang berlaku sewaktu perkawinan tersebut dilangsungkan. Mengenai asas hukum atau "*ratio legis*" merupakan unsur penting dari suatu peraturan hukum. Teori yang digunakan ialah: Teori Negara Kesejahteraan; Teori Sistem Hukum; Kepastian Hukum; dan Teori-teori tentang Kesepakatan yang dapat menjadi dasar Perkawinan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan *ratio decidendi* hakim dalam memutuskan perkara ini? dan Bagaimana majelis hakim dalam putusan ini menerapkan asas hukum/ tujuan umum (*ratio legis*)? Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian hukum normatif. Sebelumnya pernah disitir bahwa yang menjadi inti permasalahan dalam putusan No. 51 K/AG/1999 yang saat ini menjadi yurisprudensi adalah masalah penghalang seseorang mendapatkan waris karena berbeda agama. Hal ini sering kali di bahas bahkan masih menjadi polemik di antara pakar hukum Islam dan masyarakat keseluruhan melihat putusan tersebut menjadi salah satu tonggak perkembangan pemikiran hukum Islam secara lebih luas serta penemuan hukum baru (*ijtihad/rechtvinding*) dalam kewarisan Islam di Indonesia khususnya. Islam pun menurut para intelektual hukum Islam dalam karya-karyanya dinyatakan sebagai agama yang elastis, fleksibel bahkan mampu masuk ke dalam ranah perkembangan zaman yang global, hal itulah yang menjadi kunci pemahaman ketika umat melihat hukum Islam yang akan ikut berkembang dengan perubahan zaman atukah hukum Islam itulah yang menyesuaikan dengan perkembangan Perbedaan agama (Islam dan non-Islam) merupakan salah satu alasan yang dapat menghalangi praktik saling mewarisi di antara kedua belah pihak.

- (F) Acuan : 40 buku (1950-2016), 2 Artikel
- (G) Pembimbing : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., M.H
- (H) Penulis : Sannur Bettyati Malau